Bul. Agron. (35) (3) 217 – 224 (2007

Respon Tanaman Pegagan (Centella asiatica L. Urban) Terhadap Pemberian Pupuk Alami di Bawah Naungan

Indian Pennyworth (Centella asiatica L. Urban) Responses to Biofertilizer Under Shade

Neni Musyarofah[1*], Slamet Susanto[2], Sandra A. Aziz[2], dan Suyanto Kartosoewarno[3]

ABSTRACT

The objectives of this experiment was to study the growth, yield and qualitative bioactive compounds of Indian pennyworth (Centella asiatica L. Urban) under different shading levels and biofertilizers. Field experiment was conducted from February until May 2006 at Kuntum Nurseries Bogor. Split plot design was used in this experiment. The main plot was shading level: 55, 65 and 75%. The sub plot was biofertilizer types: Fertifort Super, Fertifort Fine and NPK Novelgro fertilizer. The result of this experiment showed that plants under the 65% shading level significantly showed better growth, biomass weight and qualitative bioactive compounds (tanin, flavonoid, steroid and triterpenoid) than those of 75% shading level. The 75% shading level was unsuitable because all plants were dead at 10 weeks after fertilizer application; the 55% shading level gave the best growth responses but 55 and 65% shading level gave no significant differences in biomass weight. Biofertilizer gave no significant differences in leaf and stolon numbers, biomass weight and physiological characteristics except NPK content in plant tissue. Significant difference occured only in N plant tissue content because of interaction with shading level. The different effect in qualitative bioactive compound showed that saponin was found in 55% shading level but not in 65% shading level.

Key words: Shading, biofertilizer, qualitative bioactive compound, Centella asiatica.

PENDAHULUAN

Tanaman pegagan (Centella asiatica L. Urban) merupakan tanaman liar yang banyak tumbuh di berbagai tempat seperti di ladang, perkebunan maupun di pekarangan. Pegagan berasal dari Asia tropik, menyukai tanah yang agak lembab, cukup sinar atau agak terlindung serta dapat ditemukan di dataran rendah sampai dengan ketinggian 2500 m dpl (Heyne, 1987; Dalimartha, 2000). Tanaman pegagan belum banyak dibudidayakan oleh petani, kebanyakan petani hanya mengumpulkan pegagan yang tumbuh secara liar di alam.

Bisnis tanaman obat khususnya pegagan ini nampaknya sangat menjanjikan. Tanaman ini mempunyai khasiat sebagai obat penyembuh luka, radang, reumatik, asma, wasir, tubercolosis, lepra, disentri, demam dan penambah darah. Fungsi lain dari pegagan antara lain sebagai obat penenang, obat penghilang sakit, antidepressive, antimicrobial, antiviral (Brinkhaus, 1995). Dilaporkan juga oleh Januwati dan Yusron (2004) bahwa di Australia, pegagan telah dibuat obat yang bermanfaat sebagai anti pikun dan juga anti stress.

Tanaman pegagan berkhasiat obat selain dikonsumsi segar maupun kering, juga sudah ada pengembangan jus pegagan yang mulai digemari konsumen. Bahkan di Jawa Barat, daun pegagan juga dikonsumsi sebagai lalapan segar maupun direbus bahkan dicampurkan dalam asinan. Melihat kecenderungan muncul kembali pemikiran masyarakat dalam pemanfaatan tanaman yang tumbuh di sekitarnya sebagai obat (back to nature) serta peluang usaha yang masih cukup luas maka bisnis ini layak untuk dikembangkan.

Kandungan kimia pegagan antara lain asiaticoside, asiatic acids, thankuniside, isothankuniside, madecassoside, brahmoside, brahminoside, brahmic acid, madasiatic acid, meso-inositol, centelloside, carotenoids, hydrocotylin, vellarine, tanin serta garam mineral seperti K, Na, Mg, Fe (Wijayakusuma et al., 1994; Lasmadiwati et al., 2004), minyak atsiri (1%), pektin (17.25%) dan vitamin B (Santa dan Bambang, 1992).

Tanaman pegagan dapat tumbuh baik dengan intensitas cahaya 30–40 %, sehingga dapat dikembangkan sebagai tanaman sela musiman maupun tahunan (Januwati dan Yusron, 2004). Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada musim kemarau juga menghasilkan informasi bahwa tanaman pegagan dapat

[1] Alumnus Sekolah Pascasarjana IPB Program Studi Agronomi; Jl. Ir. H. Juanda, Jengglong RT 03/02 Bejen Karanganyar Surakarta Jawa Tengah 57716, telp. 081585081542, Email: fu_nhie2@yahoo.com
(* penulis untuk korespondensi)
[2] Staf Pengajar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB
[3] Staf Kuntum Nurseries Bogor